

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru adalah seseorang yang tugasnya mengajar, membimbing, dan mengarahkan anak didik untuk belajar. Guru merupakan suatu jabatan yang mulia, guru juga merupakan suatu jabatan khusus dalam dunia pendidikan. Guru ini termasuk salah satu sumber ilmu dan sumber belajar yang utama karena, dari gurulah peserta didik memperoleh bimbingan, pembelajaran, pengejaran, dan pelatihan. Profesioalisme seorang guru sendiri diperoleh lewat pendidikan khusus keguruan, atau latihan, dan pengalaman.²

Guru merupakan profesi yang sangat mulia dan yang sangat dimulyakan oleh Allah SWT. Guru merupakan sosok manusia yang berilmu dan senantiasa menyebarkan ilmunya. Menjadi seorang guru harus mampu menjadi pondasi bagi hal-hal yang positif yang selalu menebar kebaikan.³ Seorang guru pasti memiliki kapasitas yang besar dalam membangun sebuah peradaban bangsa. Seorang guru pun derajatnya tentu berbeda dengan profesi yang lain, derajat seorang guru pasti ditinggikan jika dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dengan keikhlasan serta niat yang tulus dalam mendidik. Gambaran kemuliaan seorang guru juga disampaikan secara jelas oleh Allah dalam Al-Qur'an.⁴

² Muhammad Warif, “*Strategi Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar*”, (Jurnal Tarbawi: STAI DDI Maros), no. 1, volume 4, 2019, hal. 38

³ Latif Syaipudin dan Ahmad Luthfi. "Peran Guru dalam Aplikatif Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Luar Biasa." Jurnal Ilmiah Insan Mulia 1.1 (2024), hal. 27-33.

⁴Najib Sulhan, “*Guru yang Berh.ati Guru*”, (Jakarta: Zikrul Hakim), 2016, hal. 2

Allah senantiasa meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Apapun yang didasari serta dilakukan dengan landasan iman dan ilmu yang baik, maka Allah senantiasa menunjukkan jalan yang benar pada orang tersebut. Iman dan Ilmu sendiri telah ditulis pada Al-Qur'an dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ {١١}

Artinya: "..... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)⁵.

Proses Belajar Mengajar (PBM) sangatlah memerlukan peran aktif dari seorang guru dalam memberikan pengetahuan bagi para peserta didiknya, sehingga menghasilkan peserta didik yang berhasil, berguna, dan siap untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi. Selain itu, materi atau bahan ajar yang disampaikan harus memperhatikan keadaan masyarakat setempat. Sebagaimana yang telah diatur dalam pada Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945".⁶

Para ahli mengungkapkan bahwa setiap guru harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, demikian juga dengan guru yang kompeten. Guru yang kompeten merupakan guru yang mampu melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil. Sedangkan menurut ahli yang lain kompetensi yang

⁵ *Ibid.*, hal. 2

⁶ Hasanah Faiza AR, "*Mari Menjadi Guru Jilid 2*", (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hal. 8

dimiliki oleh guru maka akan menunjukkan kualitas dari guru itu sendiri dalam mengajar. kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan ilmu dan profesionalitas dalam menjalankan fungsinya. Jadi selain strategi guru juga harus memiliki kompetensi dimana kompetensi tersebut dapat menunjang kualitas srategi yang digunakan oleh guru.⁷

Akhir- akhir ini banyak sekali generasi muda yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Yang mana Al-Qur'an merupakan kitab mulia, kitab suci bagi umat Islam, kitab yang menjadi pedoman dasar bagi umat Islam. Dijelaskan bahwa, kita harus kembali mengkaji Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang kekal dan di jaga.⁸ Maka dari itu sangat penting bagi kita untuk tetap belajar Al-Qur'an. Mengajarkan pada sesama tentang pentingnya belajar dan membaca Al-Qur'an, meski zaman terus berjalan.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah terpenting bagi umat Islam dan dalam Al-Qur'an sendiri terdapat amalan-amalan yang mulia.⁹ Seperti yang kita ketahui bahwa membaca Al-Qur'an tentunya juga harus dengan sungguh-sungguh. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Hukum mempelajari Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, namun, untuk membacanya juga harus memakai ilmu tajwid yang baik dan benar. Seperti yang telah diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam hadist yang menerangkan tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an yang berbunyi:

خَيْرٌ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

⁷ Rulam Ahmadi, *"Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi pengembangan Profesi dan Pengembangan Profesi Guru"*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), 2018, hal. 15

⁸ Syaikh Muhammad Al-Ghazali, *"Al-Qur'an adalah Kitab Zaman Kita: Mengaplikasikan Kitab Suci dalam Konteks Masa Kini"*, (Bandung: Mizan Media Utama), 2008, hal. 35

⁹ Ahmad Juaeni Abdurrahman dan Ihat El-Syuja, *"Satu Setengah Jam Lancar Membaca Al-Qur'an"*, (Jakarta: Kaysa Media), 2014, hal. 2

Artinya: *“Sebaik-baiknya dari kamu sekalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur’andan mau mengajarkannya.”*¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, penulis tergerak untuk meneliti, bagaimana agar generasi muda semakin banyak yang berjiwa Qur’ani dimasa yang sekarang ini, sehingga peneliti mengambil penelitian di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari yang merupakan madrasah yang saat ini menggunakan Metode Ummi tersebut, karena dengan metode ini dirasa merupakan metode yang tepat untuk sarana mengasah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Sehingga diharapkan juga dengan menggunakan metode ini akan bertambahnya generasi qur’ani di era modern ini. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dari Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari.

Peneliti berasumsi adanya implementasi Metode Ummi ini benar-benar dapat mengasah kemampuan membaca Al-Qur’an dan juga mampu menjadikan siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari menjadi generasi Qur’ani dan benar-benar mampu membaca Al-Qur’an yang baik dan benar, dengan menggunakan Metode Ummi yang menjadi penerapan rutin di lembaga.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat ditetapkan fokus penelitian berikut:

1. Bagaimana perencanaan Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur’an melalui Metode Ummi pada

¹⁰ Otong Surasman, *“Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur’an Baik dan Benar”*, (Jakarta: Gema Insani), 2002, hal. 20

siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari?

2. Bagaimana pelaksanaan Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari?
3. Bagaimana evaluasi Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 4 melalui penerapan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pelaksanaan Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 4 melalui penerapan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bantuan bagi guru sebagai pemikiran dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiah Pinggirsari Tulungagung.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktisnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah/Lembaga

Penelitian ini berguna bagi sekolah atau lembaga untuk mendeskripsikan efektifitas Metode Ummi dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah Pinggirsari Tulungagung.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan dukungan bagi kepala sekolah untuk memberikan kebijakan lanjutan dalam menggunakan Metode Ummi sebagai sarana mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah Pinggirsari Tulungagung.

c. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru, khususnya guru di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah. Sebagai acuan dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Dengan menggunakan Metode Ummi.

d. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literatur lembaga terutama pada bidang pendidikan keislaman dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah Pinggirsari Tulungagung.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al –Islamiyah Pinggirsari untuk upaya mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an.

f. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini berguna bagi peneliti berikutnya untuk referensi mengerjakan tugas dalam memilih metode

pembelajaran Al-Qur'an untuk mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi. Selain itu peneliti juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu pendukung untuk peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara konseptual
 - a. Metode Ummi adalah metode yang menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mengandung tiga unsur yakni langsung, *repetition* (diulang-ulang), dengan kasih sayang yang tulus dalam artian mendidik dengan sepenuh hati, dan penuh kasih sayang, seperti kasih sayang dari seorang ibu.¹¹
 - b. Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan, sedangkan menurut Mulyati kemampuan membaca adalah kesanggupan melihat dan memahami isi daripada yang tertulis denganmelisankan atau hanya dalam hati.¹²

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul implementasi Metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah, merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang, proses penerapan dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Metode

¹¹ Siti Munawaroh, "*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarussalaam Sangatta Kutai Timur*", (Jurnal Pendidikan: Syamil), vol. 4, no. 2, 2016, hal 4.

¹² Meliyawati, "*Pemahaman Dasar Membaca*", (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2012, hal. 61

Umami dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MIN 4 Tulungagung dan MI Al-Islamiyah Punggir Sari.